

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kabupaten Wonogiri

# Rp 9 M untuk Seragam Gratis Bagi 22.421 Siswa di Wonogiri

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/wonogiri/18/10/2022/rp-9-m-untuk-seragam-gratis-bagi-22-421-siswa-di-wonogiri/>

**WONOGIRI** – Pemkab Wonogiri membagikan seragam gratis bagi 22.421 siswa kelas I SD/MI dan siswa kelas VII SMP/MTs. Anggaran yang disiapkan untuk pengadaan seragam sekolah gratis itu mencapai Rp 9,05 miliar.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Wonogiri FX. Pranata menjelaskan, siswa kelas I SD/MI mendapatkan tiga stel seragam sekolah. Terdiri dari satu stel seragam putih merah, satu stel seragam pramuka dan satu stel seragam batik.

"Siswa kelas VII SMP/MTs juga dapat tiga stel. Masing-masing satu stel seragam putih biru, seragam batik dan seragam pramuka," terang dia saat penyerahan seragam gratis di Pendapa Rumah Dinas Bupati Wonogiri, Selasa (18/10).

Pranata menambahkan, program seragam gratis itu telah dijalankan sejak 2020. Selama tiga tahun terakhir, sudah ada 66.856 siswa yang diberi seragam gratis dengan anggaran yang dialokasikan mencapai Rp 27,6 miliar.

Pemkab Wonogiri juga memberikan dukungan pendidikan gratis berupa program bantuan operasional sekolah (BOS) sejak 2018. Total anggaran untuk BOS tersebut sebesar Rp 99,881 miliar yang diberikan kepada 533.560 siswa.

Selain itu, pemkab juga memberikan tunjangan biaya kuliah bagi mahasiswa berprestasi yang sudah berjalan lima tahun. Alokasi anggarannya mencapai Rp 30,49 miliar dan diberikan kepada 2.456 mahasiswa.

"Selain itu mengalokasikan anggaran untuk biaya SDM pendidik sebesar Rp 175 miliar untuk 2.807 pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) pada 2022," papar Pranata.

Bupati Wonogiri Joko Sutopo menilai generasi penurus bangsa harus bertanggung jawab dengan berkontribusi menjamin pendidikan di Wonogiri tanpa diskriminasi dan tanpa kesenjangan.

"Pendidikan adalah modal awal perubahan menuju Wonogiri maju, mandiri dan sejahtera," papar dia.

Program tersebut akan dijalankan berkesinambungan karena sangat strategis demi peningkatan pendidikan bangsa. Di samping itu diharapkan dapat mengatasi angka putus sekolah.

Pria yang akrab disapa Jekek itu juga meminta masyarakat agar melaporkan jika ada sekolah yang memungut biaya seragam. Pihaknya bakal segera melakukan tindakan.

"Laporkan langsung kepada kami. Nanti kami lakukan monitoring berikut klarifikasi dan pembinaan," pungkas Jekek. **(al/adi)**